

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Agama Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW di tanah suci Mekkah. Agama Islam merupakan agama yang berdasar ketauhidan yakni mengesakan Allah SWT yang Tunggal. Kata tauhid berasal dari “*wahid*” yang berarti satu, sedangkan secara bahasa tauhid ialah mempersatukan. Dalam agama Islam tauhid merupakan keyakinan tentang keesaan Allah, jadi segala teori serta paham yang membahas bahwa Allah itu esa disebut ilmu tauhid.¹

Dalam kehidupan sehari-hari masih sering kita temui remaja yang masih kurang mengetahui perihal ilmu agama dan sampai ada seperti tidak mau tau, maka salah satu jalan yang bisa mengaplikasikannya ialah dengan beradanya Madrasah diniyah di lingkungan tersebut. Supaya bisa terbentuk remaja dengan kepribadian yang sejalan dengan syariat Islam.²

Seluruh umat manusia baik laki-laki maupun perempuan dalam mempelajari ilmu tauhid hukumnya adalah wajib. Pengertian tauhid dari segi bahasa ialah menjadikan sesuatu menjadi satu, sedangkan dari segi istilah tauhid ialah mengesakan Allah SWT di dalam *Ilahiyat, Nubwat, Ruhaniyat, dan Sami'iyat*. Jadi tauhid ialah meyakini keesaan Allah dalam *Ilahiyat Nya, ikhlas beribadah kepada Nya, serta menetapkan baginya nama-nama dan sifat-sifat-Nya*³. Pengertian lain tentang ilmu tauhid ialah segala pengetahuan maupun

¹ Zainudin, “*Ilmu Tauhid Lengkap, UIN Syarif Hidayatullah*”, Jakarta, 2021, hlm 1

² Tri Rukmana dkk, “*Penanaman Nilai Tauhid Pada Anak Sejak Dini*”, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 8 No. 1, 2022, Hal.1

³ Susi Siiana Sari dkk, “*Nilai-nilai Pendidikan Tauhid Perpektif Syekh Ahmad Al-Marzuki dalam Kitab Aqidatul Awwam, Jurnal Islam Nusantara*”, Vol 5 No 1, 2021, Hal.107

pemahaman yang berkaitan dengan Allah SWT, baik tentang sifat wajib, mustahil, dan jaiz Allah.⁴

Implementasi ialah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap. Implementasi yang dimaksud adalah suatu proses penerapan suatu konsep, kebijakan atau inovasi dalam manajemen yang berhubungan antar masyarakat dalam suatu kelompok pendidikan, meliputi Kepala Sekolah, Waka Humas, Komite, wali siswa.⁵

Ada beberapa kitab yang menjelaskan tentang tauhid salah satunya ialah kitab *Aqidatul Awwam*. Peneliti memilih kitab *Aqidatul Awwam* karena di dalam kitab ini membahas tentang ketauhidan yang lebih mudah dipahami oleh orang-orang awam. Kitab *Aqidatul Awwam* ini juga memiliki lafadz 57 bait dengan hitungan abjad, akan tetapi terdapat kandungan yang banyak dan cakupan yang luas. *Aqidatul Awwam* sendiri memiliki arti yaitu Akidah untuk orang-orang awam. Kitab ini diperuntukkan bagi seluruh umat islam dalam mengenal ketauhidan khususnya tingkat pemula (dasar). Karena itu, isi dari kitab *Aqidatul Awwam* sangat perlu dan penting untuk diketahui bagi setiap umat islam terlebih bagi mereka yang baru pertama mengenal agama islam.⁶

Kitab *Aqidatul Awwam* ini ditulis dengan bentuk *syair nadzam*. *Nadham* ialah teks yang berbentuk *bait syair* dan pembacaannya menggunakan berbagai

⁴ Ansharullah, "*Tauhid Sebuah Pengantar*", (Kalimantan Selatan: Lembaga Pemberdayaan kualitas Ummat (LPKU), 2021), Hal. 3

⁵ Zulkarnain Nasution, "*Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*", UMM Press, Malang, 2020

⁶ Ahmad Haris Faishol, Muhammad Syafi'i, "*Materi Pendidikan Islam dalam Kitab Aqidatul al-awwam karya Shaykh Ahmad al-Marzuqi al-Maliku*", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1 No. 1, 2017, Hal.3

irama tertentu. Kitab *Aqidatul awwam* merupakan kitab tauhid yang tentunya di setiap madrasah diniyah takmiliyah awwaliyah mengajarkan kitab tersebut. Ketika santri mempelajari kitab *Aqidatul awwam* tentunya perlu mendapatkan arahan dan bimbingan dari seorang pendidik karena susahnyamemahami kitab yang berbentuk nadham terutama bagi santri yang awam.

Salah satu madrasah yang mengajarkan mata pelajaran tauhid tingkat dasar dengan menggunakan kitab *Aqidatul Awwam* ialah Madrasah Diniyah Terpadu Al-Muttaqin Lengkong Nganjuk. Madrasah tersebut diberi tambahan kata “Terpadu” karena dalam pembelajarannya terdiri tida tipe yaitu (Pembelajaran Al-Qur’an, Pembelajaran akademis formal, dan pembelajaran kitab diniyah) yang ketiga-tiganya terpadu dalam satu madrasah yakni Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Muttaqin Lengkong yang memiliki keunggulan tambahan di bidang Al-Qur’an dan kitab diniyah.⁷MI Terpadu Al-Muttaqin Lengkong Nganjuk ini terletak di Desa Lengkong Kecamatan Lengkong Kabupaten Nganjuk. Tempatnya strategis sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat. Madrasah ini menjadi salah satu tempat masyarakat setempat untuk menimba ilmu agama, selain itu juga banyak diminati oleh masyarakat dari desa sekitar.

Kegiatan pembelajaran di madrasah ini dimulai pada hari senin sampai kamis pukul 13.00 dan berakhir pada pukul 14.00. Ketika santri datang, hal yang pertama kali dilakukan ialah membaca do’a kemudian dengan melantunkan bait-bait nadham Kitab *Aqidatul Awwam* dengan menggunakan syair yang sudah menjadi ciri khas madrasah. Hal itu sudah menjadi kebiasaan

⁷ Observasi, Arinaa Rosyida, Kepala Madrasah MI Terpadu Al-Muttaqin Lengkong, 9 Maret 2024

di madrasah tersebut. Kemudian, santri diminta untuk mempersiapkan pembelajaran sesuai jadwal yang telah ditentukan.⁸ Santri senantiasa membaca nadham Kitab *Aqidatul awwam* sesuai dengan yang sudah dipelajari sebelumnya. Dengan menggunakan syair, santri diharapkan dengan mudah untuk memahami serta menghafalkan nadham kitab tersebut. Dalam implementasi pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* guna meningkatkan nilai tauhid terdapat empat aspek program diantaranya *perencanaan, pelaksanaan evaluasi* dan *Faktor pendukung dan Faktor penghambat*

Berangkat dari konteks penelitian tersebut di Madrasah Diniyah MI Terpadu Al-Muttaqin Lengkong ini belum pernah ada yang melakukan penelitian pada program kitab *Aqidatul Awwam*, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul “**Implementasi Pembelajaran Kitab *Aqidatul Awwam* dalam Meningkatkan Nilai Tauhid Di Kelas 4 Mi Terpadu Al-Muttaqin Lengkong**”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* dalam meningkatkan nilai tauhid di kelas 4 MI Terpadu Al-Muttaqin Lengkong?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* dalam meningkatkan nilai tauhid di kelas 4 MI Terpadu Al-Muttaqin Lengkong?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* dalam meningkatkan nilai tauhid di kelas 4 MI Terpadu Al-Muttaqin Lengkong?

⁸ Observasi, pada tanggal 16 Oktober 2023, di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Lengkong

4. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* dalam meningkatkan nilai tauhid di kelas 4 MI Terpadu Al-Muttaqin Lengkong?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perancangan pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* dalam meningkatkan nilai tauhid di kelas 4 MI Terpadu Al-Muttaqin Lengkong.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* dalam meningkatkan nilai tauhid di kelas 4 MI Terpadu Al-Muttaqin Lengkong.
3. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* dalam meningkatkan nilai tauhid di kelas 4 MI Terpadu Al-Muttaqin Lengkong.
4. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* dalam meningkatkan nilai tauhid di kelas 4 MI Terpadu Al-Muttaqin Lengkong

D. Manfaat Peneliti

1. Secara Teoritis

Adapun manfaat teoritis yang diperoleh dari penelitian ini yaitu untuk pembuktian teori sebelumnya. Selain itu Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan kepada semua santri untuk lebih memahami nilai-nilai tauhid yang terdapat di dalam kitab *Aqidatul Awwam*.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti untuk menambah pengalaman serta menambah wawasan keilmuan tentang nilai-nilai tauhid yang terdapat di dalam kitab *Aqidatul Awwam*

sehingga dapat dijadikan pedoman dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Lembaga

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan atau sebagai bahan pertimbangan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di lembaga ataupun di rumah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bahan penelitian terdahulu bagi peneliti selanjutnya serta untuk mengembangkan atau melaksanakan penelitian lebih lanjut.

E. Definisi Konsep

1. Implementasi

Secara bahasa, implementasi berarti pelaksanaan, penerapan. Secara Umum, implementasi adalah tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun dengan matang, cermat dan terperinci. Jadi, implementasi dilakukan jika sudah ada perencanaan yang baik dan matang, atau sebuah rencana yang telah disusun jauh-jauh hari sebelumnya, sehingga sudah ada kepastian dan kejelasan akan rencana tersebut. Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Yaitu suatu kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan dengan serius dan mengacu pada norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.⁹

⁹ Ahmad Zubaidi dkk, *“Imajinasi Dan Refleksi Kritis Pengembangan Pendidikan Islam”*, Penerbit Indonesia Imaji, CV. Indonesia Imaji, Kedunglurah Trenggalek, Cetakan pertama, September 2022

2. Kitab *Aqidatul Awwam*

Kitab *Aqidah Al- Awwam*, merupakan kitab yang berisi syair-syair (*nazam*) tentang Tauhid, Dalam bidang akidah, banyak dibahas tentang keimanan dan hubungan seorang *Abid* (yang menyembah hamba) dengan *Ma'bud* (Yang menyembah Allah), keimanan kepada Nabi dan Rasul Allah, Malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, Qada dan Qadar serta hari kiamat.

Dan salah satu kitab kuning yang membahas tentang akidah ini adalah *Aqidah al-awwam* karangan Shaykh Ahmad Al-Marzuqi Al-Maliki, yang ditulis pada tahun 1258H. Sesuai dengan namanya *Aqidah al-Awwam*, yang berarti akidah untuk orang-orang awam, kitab ini diperuntukkan bagi umat Islam dalam mengenal ketauhidan, khususnya tingkat permulaan (dasar).¹⁰

3. Tauhid

Para ulama Aqidah mendefinisikan tauhid sebagai berikut: Tauhid adalah keyakinan tentang keesaan Allah SWT. dalam *Ilahiyat*, mengikhlaskan ibadah hanya kepada-Nya serta menetapkan nama-nama dan sifat-sifat kesempurnaan bagi-Nya. Dengan demikian maka biasa dikatakan bahwa tauhid terbagi menjadi empat macam yaitu: Tauhid *Ilahiyat*, Tauhid *Nubuwwat*, Tauhid *Ruhaniyat* dan Tauhid *Sami'iyat*. Kesimpulan ini diambil oleh para ulama setelah mereka meneliti dalil-dalil AL Quran dan hadits yang terkait dengan keesaan Allah SWT.¹¹

¹⁰ Ahmad Haris Faishol, Muhammad Syafi'I, "Materi Pendidikan Islam dalam Kitab 'Aqīdat al-Awwām Karya Shaykh Ahmad al-Marzūqī al-Mālikī", UNIPDU Jombang, Jurnal Pendidikan Islam, Vol 1, No 1, Juni 2020, hlm 16

¹¹ Dr. H. Muhammad Hasbi, "Ilmu Tauhid Konsep Ketuhanan Dalam Teologi Islam", Yogyakarta, Agustus 2019, hlm 1-2

F. Penelitian Terdahulu

Peneliti menggunakan beberapa rujukan ketika akan melakukan penelitian selanjutnya dalam menyelesaikan skripsi di IAIN Kediri yang berkaitan dengan peran pendidikan Madrasah Diniyah dalam meningkatkan nilai tauhid melalui pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam*. Peneliti paparkan dalam berikut ini:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Lu'luul Maknunah, mahasiswa IAIN Purwokerto, dalam tugas akhirnya berupa skripsi di tahun 2020 yang berjudul "Pembelajaran Kitab *Aqidatul Awwam* Sebagai Upaya Menanamkan Nilai Aqidah Siswa Di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad Pasir Wetan Kabupaten Banyumas". Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad, Banyumas. Dari hasil penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa, dalam upaya membiasakan perilaku yang sesuai nilai-nilai Aqidah melalui pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* dengan cara menertibkan peserta didik untuk melakukan doa sebelum dan sesudah belajar, menertibkan kegiatan shalat berjamaah di Madrasah sesuai program Madrasah.¹²

Kedua, penelitian selanjutnya oleh Maulida Luthfiah, mahasiswa IAIN Kudus, dalam tugas akhirnya berupa skripsi pada tahun 2022 dengan judul "Konsep Pendidikan Tauhid Dalam Kitab *Aqidatul Awwam* Relevansinya Dengan Pembelajaran Aqidah Akhlak Pada Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah". Penelitian yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah kelas 4 ini, peneliti menunjukkan: Konsep pendidikan tauhid mengenalkan pada peserta didik

¹² Lu'luul Maknunah, "Pembelajaran Kitab *Aqidatul Awwam* Sebagai Upaya Menanamkan Nilai Aqidah Siswa Di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad Pasir Wetan Kabupaten Banyumas", IAIN Purwokerto, 2020

mengenai keesaan Allah dan mengajarkan peserta didik untuk mengetahui nilai-nilai Pendidikan, kebenaran Allah, malaikatmalaikatnya, kitabnya, rasulnya, hari akhir dan qada' qadarnya Allah. Dan pendidikan tauhid menekankan untuk pengenalan Allah sebagai Tuhan semesta alam. Konsep pendidikan tauhid dalam kitab *Aqidatul Awwam* mencakup materi yang membahas mengenai aqidah khomsin (aqaid 50), dan aqidah ini sendiri terdiri dari 20 sifat wajib Allah serta 20 sifat mustahil bagi Allah, dan satu sifat jaiz bagi Allah yaitu, *fi'lu kulli mumkinin au tarkuhu*. Adapun 4 sifat wajib bagi Rasul, serta 4 sifat muhal bagi Rasul, dan satu sifat jaiz bagi Rasul yaitu, *A'radul Basyariah* yang artinya sifat-sifat ringan yang dimiliki oleh manusia. Adapun akidah lainnya yaitu 25 Rasul dan 10 malaikat Allah beserta sifat-sifatnya, kitab-kitab suci Allah yang terdiri dari 4 kitab. Dan yang terakhir merupakan iman kepada hari kiamat. Konsep pendidikan tauhid dalam kitab *Aqidatul Awwam* mempunyai keterkaitan dan kesamaan dalam materi pembelajaran Akidah Akhlak yakni dalam segi ruang lingkup pendidikan akidah dan pembentukan karakter peserta didik.¹³

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Khoridatul Bahiyah, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada tahun 2023 dalam tugas akhirnya berupa skripsi dengan judul “Penanaman Nilai-Nilai Tauhid Pada Santri Dalam Kitab *Aqidatul Awwam* di Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Arrohman Plemahan Kediri”. Penelitian ini menunjukkan bahwa Perencanaan pembelajaran di Madrasah Arrohman

¹³ Maulida Luthfiyah, “*Konsep Pendidikan Tauhid Dalam Kitab Aqidatul Awwam Relevansinya Dengan Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah*”, IAIN Kudus, 2022

plemahan dilakukan ketika pembelajaran kitab di mulai, selain itu terdapat perencanaan identifikasi tujuan pembelajaran kitab agar terukur dengan baik dan jelas dalam menanamkan nilai tauhid pada santri.¹⁴

¹⁴ Khoridatul Bahiyah, “*Penanaman Nilai-Nilai Tauhid Pada Santri Dalam Kitab Aqidatul Awwam di Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Arrohman Plemahan Kediri*”, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023